

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah cara bagaimana penelitian itu dilakukan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Menurut Semi (2012:30) Penelitian yang deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka. Data pada umumnya berupa pencatatan, bukan dalam bentuk angka-angka. Metode penelitian deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif antara lain penelitian yang bersifat menuturkan, memaparkan atau memberikan, menganalisis, dan mengklasifikasi.

Penelitian deskriptif juga memerlukan tindakan yang teliti pada setiap komponennya, dengan tujuan agar dapat menggambarkan objek yang diteliti mendekati kebenarannya. Menurut Sukardi, (2019:19) Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Menurut Siswantoro (2016:55) penelitian sastra bersifat deskriptif, oleh karena itu metode penelitiannya juga digolongkan ke dalam metode penelitian deskriptif. penelitian deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai analisis data dengan menggunakan kata-kata tanpa angka-angka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena pada penelitian ini peneliti menganalisis data yang berupa kata-kata mengenai emosi positif dan emosi negatif yang terdapat dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif. Menurut Ratna (2021:47) metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang pengumpulan datanya berupa kata-kata baik tulis maupun lisan yang diperoleh dari perilaku yang diamati. Menurut Semi (2012:28) penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan pada angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar-konsep yang sedang dikaji secara empiris. Dalam Penelitian ini menggunakan bentuk kualitatif, karena penelitian ini menganalisis tentang emosi positif dan emosi negatif dalam bentuk kata-kata dan kalimat yang terdapat dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif dalam penelitian ini karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata mengenai emosi positif dan emosi negatif pada novel Layangan Putus karya Mommy ASF.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Psikologi Sastra. Pendekatan Psikologi Sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan. Dalam menelaah suatu karya menggunakan pendekatan psikologi sastra hal yang perlu dipahami adalah sejauh mana keterlibatan psikologi pengarang dan kemampuan pengarang menampilkan para tokoh rekaan yang terlibat dengan masalah kejiwaan. Psikologi Sastra adalah kajian yang menelaah cerminan psikologis dalam diri para tokoh yang disajikan sedemikian rupa oleh pengarang sehingga pembaca merasakan dirinya terlibat dalam cerita. Karya-karya sastra memungkinkan ditelaah melalui pendekatan psikologi karena karya sastra menampilkan watak para tokoh, walaupun imajinatif, dapat menampilkan berbagai problem psikologis (Minderop, 2016:54-55).

Pendekatan psikologi sastra dapat diartikan sebagai suatu cara analisis berdasarkan sudut pandang psikologi. Menurut Semi (2012:96) pendekatan psikologis adalah pendekatan yang bertolak dari asumsi bahwa karya sastra selalu saja membahas tentang peristiwa kehidupan manusia. Manusia senantiasa memperlihatkan perilaku yang beragam. Menurut Minderop (2016:59) Mempelajari psikologi sastra sebenarnya sama halnya dengan mempelajari manusia dari sisi dalam. Ratna (2021:350) mengungkapkan bahwa pendekatan psikologi sastra adalah analisis teks dengan mempertimbangkan relevansi dan peranan studi psikologis.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Psikologi Sastra adalah kajian yang membahas mengenai kejiwaan manusia. Psikologi sastra memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu emosi dalam novel Layangan Putus, dimana emosi juga merupakan bagian dari kejiwaan manusia, dalam sebuah karya sastra seperti novel, seorang pengarang menggambarkan emosi yang diperankan oleh para tokoh cerita, emosi yang digambarkan pengarang dalam sebuah karyanya dapat menarik perhatian pembacanya agar bisa ikut merasakan apa yang dirasakan tokoh dalam cerita, sehingga pembaca tertarik untuk membacanya hingga mengetahui akhir dari cerita.

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di rumah peneliti sendiri yang merupakan tempat tinggal peneliti sekaligus tempat yang dijadikan peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Jlan Major Aliayang, Jl. Nurul Huda, Gg H. Aliamin 2 No 07. Kabupaten Kubu Raya.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini kurang lebih 6 bulan, terhitung sejak bulan Maret. Pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei Peneliti menyusun Proposal Penelitian, kemudian pada bulan Mei

sampai dengan Juli pengolahan data yang meliputi penyajian skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Latar Penelitian

Latar Penelitian merupakan suatu tempat yang akan menjadi lokasi di mana penelitian akan dilaksanakan. Di dalam penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian sastra, dengan objek yang dikaji adalah novel, dengan membaca novel Layangan Putus Karya Mommy ASF untuk menganalisis emosi positif dan emosi negatif yang terdapat dalam novel tersebut. Penelitian ini dilakukan di rumah yang merupakan tempat tinggal peneliti sekaligus tempat yang dijadikan peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Jalan Major Aliayang, Jl. Nurul Huda, Gg H. Aliamin 2 No 07. Kabupaten Kubu Raya.

Penelitian ini juga dapat dilakukan di mana saja karena tidak terikat oleh tempat. Waktu dalam penelitian ini dimulai pada akhir bulan Maret 2022 kegiatan tersebut meliputi penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian sesuai dengan karakter penelitian kualitatif.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data adalah sesuatu informasi yang diperoleh dari pengamat suatu objek. Menurut Siswanto (2016:70) data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Data penelitian sastra adalah bahan penelitian yang terdapat dalam karya-karya sastra yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan isi novel berupa kata-kata yang berkaitan dengan emosi positif dan emosi negatif dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat asal data-data yang ditulis. Sumber data sebagai objek dari pokok persoalan yang akan diangkat. Menurut Siswantoro (2016:72) sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *Layangan Putus* karya Mommy ASF yang diterbitkan oleh RDM Publishers, pada tahun 2020 yang memiliki 16 Bagian dan berjumlah 244 halaman.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data adalah cara untuk mendapatkan informasi sesuai dengan tujuan utama. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Teknik studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen dengan cara membaca teks. Menurut Sujarweni (2021:23) menjelaskan bahwa teknik studi dokumenter merupakan kajian dari bahan dokumenter yang tertulis bisa berupa buku teks, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Berbeda dengan pendapat sujarweni, Srinita (2019:3) menyatakan Teknik studi dokumenter merupakan Teknik pengumpulan data yang menyelidiki secara mendalam dan menyeluruh terhadap data yang digunakan untuk di analisis. Teknik studi dokumenter dilakukan dengan cara menelaah karya sastra yang menjadi sumber data dalam penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik studi dokumenter yang dilakukan dengan cara menelaah novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Sehingga mempermudah peneliti menghubungkannya dengan masalah serta tujuan yang ada dalam penelitian, peneliti mencari dan mengelompokkan kutipan-kutipan yang berhubungan dengan emosi positif dan emosi negatif. Cara klasifikasi tersebut dengan memisahkan bagian-bagian yang termasuk bagian data yang akan dianalisis.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen dalam penelitian. Siswanto (2016:73) menjelaskan bahwa instrument manusia mampu menangkap makna, interaksi memuat nilai, lebih-lebih untuk mendapatkan nilai lokal yang berbeda. Sejalan dengan pendapat Moleong (2017:9) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah manusia, yaitu peneliti sendiri sebagai alat utama. Dalam penelitian ini digunakan kartu data untuk mencatat data-data yang akan dianalisis, untuk memudahkan peneliti dalam mengklasifikasi data sesuai dengan jenis data. Selain itu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa pensil, pulpen, dan buku.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Data-data yang telah dikumpulkan akan melalui proses pengkajian keabsahan data agar diperoleh hasil yang objektif, adapun teknik dalam menguji keabsahan data-data tersebut sebagai berikut:

1. Triangulasi Teori

Triangulasi dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data, menguji dan memeriksa keabsahan data. Menurut Moleong (2017:330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Menurut Sugiyono (2017:241) dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpul data dan sumber data yang ada. Denzim (Moleong, 2017:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi teori. Teknik Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba (Moleong, 2017:331) berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dengan menggunakan triangulasi teori peneliti bisa mengecek kembali data yang telah diperoleh dengan membandingkan hasil temuannya dengan penelitian sejenis serta didukung dengan teori-teori yang ada. Tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh pemahaman arti yang memadai, sehingga mendapatkan data yang absah.

2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Moleong (2017:334) menjelaskan bahwa pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Teknik pemeriksaan sejawat melalui diskusi dalam penelitian ini diantaranya kegiatan diskusi dengan teman sejawat untuk mendukung data yang ada. Kegiatan ini dilakukan agar membantu meningkatkan dan menambah kesempurnaan tersusunnya sebuah hasil penelitian yang valid.

Peneliti memilih rekan sejawat dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak angkatan 2018, yang bernama Serafina Seisa Patria dan Resi karena penelitian yang saat ini mereka laksanakan selaras dengan peneliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan rekan sejawat dalam pengecekan keabsahan data melalui rekan sejawat, sebagai berikut :

- a. Rekan sejawat membaca novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF.
- b. Rekan sejawat membaca klasifikasi data sesuai dengan masalah penelitian.
- c. Peneliti dan rekan sejawat mendiskusikan klasifikasi data sesuai dengan masalah.
- d. Peneliti dan rekan sejawat menyimpulkan hasil diskusi tersebut.

3. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber dan berbagai kajian pustaka yang relevan dengan masalah penelitian. Peneliti mengumpulkan berbagai referensi dilakukan dengan cara membaca secara berulang-ulang serta menelaah sumber-sumber data berbagai pustaka yang relevan dengan masalah penelitian. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

G. Prosedur Analisa Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian isi. Data dilakukan dengan cara mengatur urutan data, mengelola data serta mengorganisasikannya. Menurut Mudjiarahardjo (Sujarweni 2014:34) analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Menurut Moleong (2017:219) untuk memanfaatkan dokumen yang padat isi biasanya digunakan teknik tertentu. Teknik yang paling umum digunakan ialah *content analysis* atau di sini dinamakan kajian isi. Sementara Holsti (Moleong, 2017:220) memberikan definisi berbeda, yaitu kajian isi adalah teknik apa pun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membaca secara berulang-ulang novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF untuk menemukan kata, frasa, dan kalimat yang berhubungan dengan apa yang akan dikaji oleh peneliti.
2. Memberi tanda dan mencatat bagian-bagian yang berkaitan dengan emosi positif dan negatif sesuai dengan klasifikasinya dengan menggunakan kartu data berupa tabel.
3. Menganalisis data sesuai dengan rumusan masalah berupa emosi positif dan emosi negatif sesuai dengan klasifikasinya.
4. Melakukan pemeriksaan keabsahan data yaitu peneliti mengecek kecukupan referensi dengan melihat ketersediaan acuan (rujukan) yang sesuai dengan bahan yang diteliti.
5. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah penelitian, sehingga diperoleh analisis emosi yang terdapat dalam novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF.